



Tautan Belajar Evaluasi Materi

Bener, Kec. Tegalsrejo, Kota Yogyakarta

JENIS UJIAN : UTS
MATA PELAJARAN : Keperawatan Gawat Darurat
KODE SOAL : 2025UTSKEP513

1. Seorang laki-laki, usia 45 tahun diantar ke UGD dengan keluhan nyeri dada hebat. Pasien akan dilakukan pemeriksaan EKG, akan tetapi tiba-tiba pasien tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: tidak teraba nadi karotis, tidak ada napas. Apa tindakan yang tepat dilakukan pada pasien tersebut?

- a. Lakukan resusitasi jantung paru ☒
- b. Berikan terapi oksigen nasal kanul 4 lpm
- c. Kolaborasi pemberian analgesik per IV
- d. Lakukan rescue breathing
- e. Berikan terapi oksigen NRM 10 lpm

2. Seorang perempuan, usia 47 tahun ditemukan tergeletak di lapangan badminton. Penolong membangunkan korban dengan memanggil dan menepuk keras kedua bahu korban, namun korban tidak berespon. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Lakukan kompresi dada
- b. Hubungi PSC 119 ☒
- c. Berikan rescue breathing
- d. Lakukan jaw thrust manuver
- e. Bebaskan jalan napas dengan head tilt chin lift

3. Seorang laki-laki, usia 35 tahun diantar ke UGD dengan penurunan kesadaran. Hasil pengkajian: GCS E1V1M1, tidak bernapas, tidak teraba nadi karotis. Perawat telah melakukan

kompresi dada pada siklus pertama RJP. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Lakukan pemeriksaan head to toe
- b. Lakukan posisi recovery
- c. Lakukan cross finger, finger swab ☒
- d. Berikan ventilasi dengan bag valve mask
- e. Cek nadi karotis

4. Seorang perempuan, usia 30 tahun dibawa ke UGD dengan kondisi tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: tidak ada napas, tidak teraba nadi. Perawat telah melakukan RJP 5 siklus. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Cek nadi karotis ☒
- b. Berikan ventilasi dengan bag valve mask
- c. Lakukan cross finger, finger swab
- d. Lakukan rescue breathing
- e. Lakukan pemeriksaan head to toe

5. Seorang laki-laki, usia 40 tahun ditemukan tergeletak tidak sadarkan diri di kamar mandi supermarket. Penolong telah menghubungi PSC 119. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Berikan ventilasi dengan bag valve mask
- b. Lakukan kompresi dada
- c. Cek napas dengan look listen and feel
- d. Cek nadi femoralis
- e. Cek nadi karotis ☒

6. Seorang perempuan, usia 40 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan nyeri dada hebat. Saat dilakukan pemasangan infus, tiba-tiba pasien tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: nadi tidak teraba, tidak bernapas. Perawat telah melakukan aktivasi code blue. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 100-150 kali/menit
- b. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 100-120 kali/menit ☒

1. Seorang laki-laki, usia 45 tahun diantar ke UGD dengan keluhan nyeri dada hebat. Pasien akan
- c. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-10 cm
 - d. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-8 cm
 - e. Lakukan rescue breathing
7. Seorang perempuan, usia 38 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan nyeri ulu hati disertai keringat dingin. Saat dilakukan perekaman EKG, tiba-tiba pasien tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: nadi tidak teraba, tidak bernapas. Perawat telah melakukan aktivasi code blue. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?
- a. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 10-12 cm
 - b. Lakukan kompresi dada dengan kedalaman 5-6 cm ✓
 - c. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-10 cm
 - d. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-8 cm
 - e. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 8-10 cm
8. Perawat IGD memberikan penanganan pada kasus gawat darurat berdasarkan pada pendekatan ABCDE. Apa yang dimaksud "C" pada pendekatan tersebut?
- a. Control pain (mengontrol nyeri)
 - b. Cervical spine protection (perlindungan tulang leher)
 - c. Circulation with hemorrhage control (sirkulasi dan kontrol perdarahan) ✓
 - d. Consciousness level (tingkat kesadaran)
 - e. Cardiopulmonary resuscitation (resusitasi jantung paru)
9. Seorang pria berusia 45 tahun ditemukan tidak sadarkan diri di ruang tunggu rumah sakit. Tidak ada pernapasan dan denyut nadi karotis tidak teraba. Sebagai perawat yang pertama kali menemukan pasien, tindakan awal yang paling tepat adalah...
- a. Memberikan 2 kali ventilasi mulut ke mulut
 - b. Memanggil bantuan dan segera mulai kompresi dada ✓
 - c. Memberikan oksigen melalui masker non-rebreathing
 - d. Melakukan posisi kepala ekstensi untuk membuka jalan napas
 - e. Memeriksa kadar gula darah pasien

dilakukan pemeriksaan EKG, akan tetapi tiba-tiba pasien tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: tidak

10. Seorang wanita 60 tahun kolaps di pasar. Saat diperiksa, pasien tidak merespons panggilan, tidak bernapas normal, tetapi denyut nadi karotis masih teraba. Tindakan keperawatan yang paling tepat adalah...

- a. Melakukan kompresi dada segera
- b. Memberikan 2 kali napas buatan
- c. Memanggil bantuan medis dan memberikan ventilasi dengan bag-valve-mask ✓
- d. Memberikan defibrilasi segera
- e. Memasang infus cairan cepat

11. Seorang remaja berusia 17 tahun ditemukan tenggelam di kolam renang. Setelah dievakuasi ke darat, pasien tidak sadar, tidak bernapas, dan nadi karotis tidak teraba. Sebagai perawat, urutan tindakan yang paling tepat adalah...

- a. Buka jalan napas → cek nadi → ventilasi → kompresi dada
- b. Cek respon → panggil bantuan → cek napas dan nadi → mulai kompresi dada ✓
- c. Cek nadi → ventilasi → kompresi dada → pasang infus
- d. Ventilasi segera 2 kali → kompresi dada → cek nadi
- e. Pasang oksigen → cek respon → lakukan kompresi dada

12. Seorang anak laki-laki usia 8 tahun tiba-tiba jatuh pingsan di sekolah. Perawat sekolah melakukan penilaian cepat dan tidak menemukan nadi serta pernapasan. Rasio kompresi dada dan ventilasi yang benar sesuai pedoman untuk anak adalah...

- a. 15 : 2 bila dilakukan oleh dua penolong ✓
- b. 30 : 2 baik satu atau dua penolong
- c. 15 : 2 bila dilakukan oleh satu penolong
- d. 5 : 1 pada semua kondisi anak
- e. 30 : 1 bila dilakukan oleh dua penolong

13. Seorang laki-laki usia 40 tahun ditemukan pingsan setelah kecelakaan lalu lintas. Hasil pengkajian menunjukkan pasien tidak ada respon, tidak teraba nadi, tidak terdengar suara napas, dan tidak ada gerakan dada. Apakah intervensi keperawatan utama pada kasus tersebut?

- a. Melakukan pemeriksaan pupil

teraba nadi karotis, tidak ada napas. Apa tindakan yang tepat dilakukan pada pasien tersebut?

- b. Melakukan kompresi dada ✓
- c. Memastikan jalan napas bebas hambatan
- d. Memasang monitor EKG
- e. Memeriksa riwayat penyakit pasien

14. Seorang perempuan usia 30 tahun dibawa ke IGD dengan luka tusuk di perut. Hasil pemeriksaan menunjukkan frekuensi nadi 132x/menit, TD 80/50 mmHg, kulit dingin dan pucat dan kesadaran menurun. Apakah masalah utama pada kasus tersebut?

- a. Risiko infeksi luka
- b. Gangguan perfusi jaringan akibat hipovolemia ✓
- c. Risiko nyeri akut
- d. Gangguan mobilitas fisik
- e. Gangguan citra tubuh

15. Seorang laki-laki 50 tahun ditemukan tidak sadar setelah jatuh dari ketinggian. Hasil pemeriksaan menunjukkan respon membuka mata bila diberi nyeri, mengeluarkan suara tidak jelas, dan menarik diri dari rangsang nyeri. Berapakah skor GCS pasien tersebut?

- a. 12
- b. 10
- c. 8 ✓
- d. 6
- e. 4

16. Seorang laki-laki usia 55 tahun datang ke IGD dengan sesak napas berat, penggunaan otot bantu napas, dan saturasi oksigen 78% meskipun sudah diberi oksigen. Hasil pengkajian menunjukkan sputum kental dan auskultasi dada terdengar ronki kasar bilateral. Apakah masalah keperawatan utama yang paling sesuai pada kasus tersebut? ♦

- a. Gangguan ventilasi spontan
- b. Bersihan jalan napas tidak efektif ✓
- c. Pola napas tidak efektif
- d. Risiko syok

e. Risiko aspirasi

17. Seorang laki-laki usia 35 tahun dibawa ke IGD dengan kondisi luka bakar dengan luas 30% tubuh. Hasil pemeriksaan menunjukkan TD 90/60 mmHg, frekuensi nadi 140x/menit, frekuensi napas 30x/menit, suhu tubuh 37,8°C. Apakah prioritas intervensi perawat pada kasus tersebut?

- a. Memberikan cairan resusitasi sesuai protokol ✓
- b. Memberikan analgetik intravena
- c. Membersihkan luka dengan antiseptik
- d. Memberikan antibiotik profilaksis
- e. Melakukan balut tekan pada luka bakar

18. Seorang laki-laki usia 45 tahun dibawa ke UGD karena trauma kepala dan mengalami penurunan kesadaran. Hasil pemeriksaan menunjukkan pupil anisokor dan muntah menyemprot. Apakah prioritas utama perawat pada kasus tersebut?

- a. Menjaga jalan napas tetap terbuka ✓
- b. Memberikan obat penurun tekanan intrakranial
- c. Menyiapkan CT Scan kepala
- d. Memantau output urine
- e. Memberikan kompres dingin pada kepala

19. Seorang pasien laki-laki 25 tahun datang dengan sesak napas setelah tertimpa benda berat di dada. Saat diperiksa terdapat deviasi trakea ke kanan, suara napas menurun di sisi kiri, dan distensi vena jugularis. Apakah kemungkinan permasalahan pada kasus tersebut?

- a. Pneumonia
- b. Efusi pleura
- c. Tension pneumothorax ✓
- d. Hemothorax
- e. Asma bronkial

20. Seorang wanita usia 35 tahun di IGD mengalami perdarahan aktif pada tungkai akibat

kecelakaan. Hasil pengkajian menunjukkan nadi cepat, lemah, kulit pucat dingin, tekanan darah 70/40 mmHg. Apakah intervensi utama untuk pasien tersebut?

- a. Memberikan oksigen 2 L/menit
- b. Menutup luka dengan kasa steril
- c. Menekan sumber perdarahan dan pasang balut tekan ✓
- d. Mengukur kadar hemoglobin
- e. Memberikan antibiotik intravena

21. Seorang perempuan 20 tahun tidak sadar akibat hipoglikemia. Hasil pengkajian menunjukkan: GCS E2V2M4, pupil isokor reaktif, gula darah kapiler 35 mg/dL. Apakah tindakan keperawatan pada pasien tersebut?

- a. Memberikan cairan infus RL
- b. Memberikan glukosa intravena ✓
- c. Melakukan suction jalan napas
- d. Memberikan oksigen nasal kanul 2 L/menit
- e. Memasang infus NaCl 0,9%

22. Seorang laki-laki, usia 25 tahun dibawa ke UGD dengan sesak napas setelah disengat lebah. Apa fokus utama pengkajian airway pada kasus tersebut?

- a. Menilai kesadaran pasien
- b. Memastikan jalan napas bebas dan tidak terhalang ✓
- c. Mengukur tekanan darah
- d. Memberikan obat analgesik
- e. Menilai saturasi oksigen

23. Seorang perempuan, usia 32 tahun dibawa ke UGD dengan trauma dada akibat kecelakaan lalu lintas. Hasil pengkajian: sesak napas berat, dada tampak asimetris, hipersonansi pada perkusi, tidak terdengar bunyi napas satu sisi, deviasi trakea ke arah berlawanan. Apa tindakan yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Memberikan cairan intravena
- b. Melakukan kompresi dada
- c. Memberikan oksigen dan memantau saturasi oksigen ✓

- d. Menyuntikkan obat penenang
- e. Memberikan minuman hangat

24. Seorang laki-laki, usia 59 tahun dibawa ke UGD oleh keluarganya dengan keluhan keringat dingin disertai jantung berdebar-debar. Keluarga mengatakan pasien mempunyai riwayat penyakit Congestive Heart Failure (CHF). Apa fokus utama pengkajian circulation pada kasus tersebut?

- a. Tekanan darah ✓
- b. Skala nyeri
- c. Glassgow Coma Scale (GCS)
- d. Pemeriksaan pupil
- e. Saturasi oksigen

25. Seorang laki-laki, usia 44 tahun dibawa ke UGD karena mengalami trauma kepala. Pasien mengalami sumbatan jalan napas akibat lidah yang jatuh ke belakang. Apa intervensi prioritas yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Melakukan head tilt chin lift manuver ✓
- b. Memberikan oksigen dengan nasal kanul
- c. Memasang infus untuk mengganti cairan
- d. Mengatur posisi pasien duduk tegak
- e. Memeriksa tekanan darah secara berkala

26. Seorang laki-laki, usia 49 tahun dibawa ke UGD dengan kondisi tidak sadarkan diri akibat overdosis obat. Pasien mengalami sumbatan jalan napas karena lidah jatuh ke belakang. Saat menilai jalan napas, perawat melakukan head tilt chin lift manuver. Apa tujuan utama dari manuver tersebut?

- a. Membuka jalan napas dengan mengangkat lidah agar tidak menghalangi faring ✓
- b. Menurunkan tekanan darah pasien
- c. Mengurangi nyeri kepala
- d. Mempercepat denyut jantung
- e. Menstabilkan tulang leher

27. Seorang laki-laki, usia 52 tahun dibawa ke UGD karena mengalami penurunan kesadaran. Hasil pengkajian: jalan napas tersumbat oleh cairan muntah, suara napas gurgling dan GCS E2V3M3. Apa intervensi awal yang tepat dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Memberikan oksigen
- b. Memberikan cairan infus
- c. Melakukan manuver head tilt-chin lift
- d. Membersihkan jalan napas dengan suction ✓
- e. Memberikan analgesik

28. Seorang laki-laki, usia 48 tahun dibawa ke UGD dengan penurunan kesadaran. Setelah memastikan jalan napas dan pernapasan aman, perawat akan melakukan pengkajian sirkulasi. Apa pengkajian yang akan dilakukan oleh perawat?

- a. Menilai ukuran pupil dan reaksi cahaya
- b. Mengobservasi pola napas dan frekuensinya
- c. Memeriksa denyut nadi perifer, warna kulit, dan pengisian kapiler ✓
- d. Mengukur tekanan darah sistolik
- e. Mengukur tekanan darah diastolik

29. Seorang laki-laki, usia 53 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan sesak napas disertai demam. Hasil pengkajian: TD 90/60 mmHg, frekuensi nadi 120 kali/menit, suhu 38,5C, frekuensi napas 28 kali/menit, SaO2 88% dengan nasal kanul dan kesadaran menurun. Berdasarkan Early Warning System (EWS), apa tindakan yang harus dilakukan oleh perawat?

- a. Langsung melakukan resusitasi jantung paru (RJP)
- b. Meminta keluarga untuk membawa pasien ke ruang rawat inap
- c. Memberikan cairan oral dan instruksikan istirahat di rumah
- d. Memberikan antibiotik oral dan pulangkan pasien
- e. Melaporkan kondisi pasien segera ke dokter dan siapkan tindakan lanjutan ✓

30. Seorang laki-laki, usia 47 tahun dibawa ke UGD dengan batuk dan sesak napas. Hasil pengkajian: TD 100/70 mmHg, frekuensi nadi 125 x/menit, frekuensi napas 32 x/menit, suhu 37,4C, SaO2 88% dengan NRM 8 lpm, GCS E1V1M1. Setelah dihitung, skor EWS pasien mencapai 7. Apa tindakan prioritas sesuai kasus tersebut?

- a. Rujuk pasien ke puskesmas terdekat

- b. Memberikan antipiretik dan minta pasien pulang
- c. Berikan makanan cair hangat untuk menguatkan tubuh
- d. Segera aktivasi tim tanggap darurat/code blue dan siapkan intubasi ✓
- e. Lakukan perekaman EKG

31. Seorang laki-laki, usia 37 tahun dibawa ke UGD dengan penurunan kesadaran. Hasil pengkajian: GCS E1V1M2, frekuensi napas 28 x/menit, SaO₂ 89%, TD 70/50 mmHg, frekuensi nadi 135 x/menit, suhu 39,3C. Setelah dihitung, EWS pasien mencapai 7. Apa tindakan yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Menunggu dan melakukan observasi saja
- b. Melaporkan segera kepada dokter atau tim gawat darurat ✓
- c. Memberikan obat pereda nyeri tanpa evaluasi lebih lanjut
- d. Memindahkan pasien ke ruang rawat inap biasa
- e. Mengurangi pemberian oksigen

32. Seorang laki-laki, usia 60 tahun ditemukan tidak sadar di ruang tunggu IGD. Saat perawat melakukan penilaian cepat, pasien tidak memberikan respons, tidak bernapas, dan tidak teraba denyut nadi karotis. Apa tindakan keperawatan paling tepat yang harus segera dilakukan dalam situasi ini?

- a. Memberikan terapi oksigen NRM 10 lpm
- b. Segera melakukan RJP dan mengaktifkan tim code blue ✓
- c. Mengukur tekanan darah dan menunggu hasil EKG
- d. Memiringkan tubuh pasien ke kiri untuk menghindari aspirasi
- e. Memberikan cairan infus sambil menunggu tim medis datang

----- © 2025 Tautan Belajar Evaluasi Materi -----

- a. Lakukan resusitasi jantung paru ✓
- b. Berikan terapi oksigen nasal kanul 4 lpm
- c. Kolaborasi pemberian analgesik per IV
- d. Lakukan rescue breathing
- e. Berikan terapi oksigen NRM 10 lpm

2. Seorang perempuan, usia 47 tahun ditemukan tergeletak di lapangan badminton. Penolong membangunkan korban dengan memanggil dan menepuk keras kedua bahu korban, namun korban tidak merespon. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Lakukan kompresi dada
- b. Hubungi PSC 119 ✓
- c. Berikan rescue breathing
- d. Lakukan jaw thrust manuver
- e. Bebaskan jalan napas dengan head tilt chin lift

3. Seorang laki-laki, usia 35 tahun diantar ke UGD dengan penurunan kesadaran. Hasil pengkajian: GCS E1V1M1, tidak bernapas, tidak teraba nadi karotis. Perawat telah melakukan kompresi dada pada siklus pertama RJP. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Lakukan pemeriksaan head to toe
- b. Lakukan posisi recovery
- c. Lakukan cross finger, finger swab ✓
- d. Berikan ventilasi dengan bag valve mask
- e. Cek nadi karotis

4. Seorang perempuan, usia 30 tahun dibawa ke UGD dengan kondisi tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: tidak ada napas, tidak teraba nadi. Perawat telah melakukan RJP 5 siklus. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Cek nadi karotis ✓
- b. Berikan ventilasi dengan bag valve mask
- c. Lakukan cross finger, finger swab
- d. Lakukan rescue breathing
- e. Lakukan pemeriksaan head to toe

5. Seorang laki-laki, usia 40 tahun ditemukan tergeletak tidak sadarkan diri di kamar mandi supermarket. Penolong telah menghubungi PSC 119. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Berikan ventilasi dengan bag valve mask
- b. Lakukan kompresi dada
- c. Cek napas dengan look listen and feel
- d. Cek nadi femoralis
- e. Cek nadi karotis ☒

6. Seorang perempuan, usia 40 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan nyeri dada hebat. Saat dilakukan pemasangan infus, tiba-tiba pasien tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: nadi tidak teraba, tidak bernapas. Perawat telah melakukan aktivasi code blue. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 100-150 kali/menit
- b. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 100-120 kali/menit ☒
- c. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-10 cm
- d. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-8 cm
- e. Lakukan rescue breathing

7. Seorang perempuan, usia 38 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan nyeri ulu hati disertai keringat dingin. Saat dilakukan perekaman EKG, tiba-tiba pasien tidak sadarkan diri. Hasil pengkajian: nadi tidak teraba, tidak bernapas. Perawat telah melakukan aktivasi code blue. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 10-12 cm
- b. Lakukan kompresi dada dengan kedalaman 5-6 cm ☒
- c. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-10 cm
- d. Berikan kompresi dada dengan kedalaman 5-8 cm
- e. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 8-10 cm

8. Perawat IGD memberikan penanganan pada kasus gawat darurat berdasarkan pada pendekatan ABCDE. Apa yang dimaksud "C" pada pendekatan tersebut?

- a. Control pain (mengontrol nyeri)
- b. Cervical spine protection (perlindungan tulang leher)
- c. Circulation with hemorrhage control (sirkulasi dan kontrol perdarahan) ☒
- d. Consciousness level (tingkat kesadaran)

e. Cardiopulmonary resuscitation (resusitasi jantung paru)

9. Seorang pria berusia 45 tahun ditemukan tidak sadarkan diri di ruang tunggu rumah sakit. Tidak ada pernapasan dan denyut nadi karotis tidak teraba. Sebagai perawat yang pertama kali menemukan pasien, tindakan awal yang paling tepat adalah...

- a. Memberikan 2 kali ventilasi mulut ke mulut
- b. Memanggil bantuan dan segera mulai kompresi dada ✓
- c. Memberikan oksigen melalui masker non-rebreathing
- d. Melakukan posisi kepala ekstensi untuk membuka jalan napas
- e. Memeriksa kadar gula darah pasien

10. Seorang wanita 60 tahun kolaps di pasar. Saat diperiksa, pasien tidak merespons panggilan, tidak bernapas normal, tetapi denyut nadi karotis masih teraba. Tindakan keperawatan yang paling tepat adalah...

- a. Melakukan kompresi dada segera
- b. Memberikan 2 kali napas buatan
- c. Memanggil bantuan medis dan memberikan ventilasi dengan bag-valve-mask ✓
- d. Memberikan defibrilasi segera
- e. Memasang infus cairan cepat

11. Seorang remaja berusia 17 tahun ditemukan tenggelam di kolam renang. Setelah dievakuasi ke darat, pasien tidak sadar, tidak bernapas, dan nadi karotis tidak teraba. Sebagai perawat, urutan tindakan yang paling tepat adalah...

- a. Buka jalan napas → cek nadi → ventilasi → kompresi dada
- b. Cek respon → panggil bantuan → cek napas dan nadi → mulai kompresi dada ✓
- c. Cek nadi → ventilasi → kompresi dada → pasang infus
- d. Ventilasi segera 2 kali → kompresi dada → cek nadi
- e. Pasang oksigen → cek respon → lakukan kompresi dada

12. Seorang anak laki-laki usia 8 tahun tiba-tiba jatuh pingsan di sekolah. Perawat sekolah melakukan penilaian cepat dan tidak menemukan nadi serta pernapasan. Rasio kompresi dada dan ventilasi yang

benar sesuai pedoman untuk anak adalah...

- a. 15 : 2 bila dilakukan oleh dua penolong ✓
- b. 30 : 2 baik satu atau dua penolong
- c. 15 : 2 bila dilakukan oleh satu penolong
- d. 5 : 1 pada semua kondisi anak
- e. 30 : 1 bila dilakukan oleh dua penolong

13. Seorang laki-laki usia 40 tahun ditemukan pingsan setelah kecelakaan lalu lintas. Hasil pengkajian menunjukkan pasien tidak ada respon, tidak teraba nadi, tidak terdengar suara napas, dan tidak ada gerakan dada. Apakah intervensi keperawatan utama pada kasus tersebut?

- a. Melakukan pemeriksaan pupil
- b. Melakukan kompresi dada ✓
- c. Memastikan jalan napas bebas hambatan
- d. Memasang monitor EKG
- e. Memeriksa riwayat penyakit pasien

14. Seorang perempuan usia 30 tahun dibawa ke IGD dengan luka tusuk di perut. Hasil pemeriksaan menunjukkan frekuensi nadi 132x/menit, TD 80/50 mmHg, kulit dingin dan pucat dan kesadaran menurun. Apakah masalah utama pada kasus tersebut?

- a. Risiko infeksi luka
- b. Gangguan perfusi jaringan akibat hipovolemia ✓
- c. Risiko nyeri akut
- d. Gangguan mobilitas fisik
- e. Gangguan citra tubuh

15. Seorang laki-laki 50 tahun ditemukan tidak sadar setelah jatuh dari ketinggian. Hasil pemeriksaan menunjukkan respon membuka mata bila diberi nyeri, mengeluarkan suara tidak jelas, dan menarik diri dari rangsang nyeri. Berapakah skor GCS pasien tersebut?

- a. 12
- b. 10
- c. 8 ✓
- d. 6

e. 4

16. Seorang laki-laki usia 55 tahun datang ke IGD dengan sesak napas berat, penggunaan otot bantu napas, dan saturasi oksigen 78% meskipun sudah diberi oksigen. Hasil pengkajian menunjukkan sputum kental dan auskultasi dada terdengar ronki kasar bilateral. Apakah masalah keperawatan utama yang paling sesuai pada kasus tersebut? 

- a. Gangguan ventilasi spontan
- b. Bersihan jalan napas tidak efektif 
- c. Pola napas tidak efektif
- d. Risiko syok
- e. Risiko aspirasi

17. Seorang laki-laki usia 35 tahun dibawa ke IGD dengan kondisi luka bakar dengan luas 30% tubuh. Hasil pemeriksaan menunjukkan TD 90/60 mmHg, frekuensi nadi 140x/menit, frekuensi napas 30x/menit, suhu tubuh 37,8 C. Apakah prioritas intervensi perawat pada kasus tersebut?

- a. Memberikan cairan resusitasi sesuai protokol 
- b. Memberikan analgetik intravena
- c. Membersihkan luka dengan antiseptik
- d. Memberikan antibiotik profilaksis
- e. Melakukan balut tekan pada luka bakar

18. Seorang laki-laki usia 45 tahun dibawa ke UGD karena trauma kepala dan mengalami penurunan kesadaran. Hasil pemeriksaan menunjukkan pupil anisokor dan muntah menyemprot. Apakah prioritas utama perawat pada kasus tersebut?

- a. Menjaga jalan napas tetap terbuka 
- b. Memberikan obat penurun tekanan intrakranial
- c. Menyiapkan CT Scan kepala
- d. Memantau output urine
- e. Memberikan kompres dingin pada kepala

19. Seorang pasien laki-laki 25 tahun datang dengan sesak napas setelah tertimpa benda berat di

dada. Saat diperiksa terdapat deviasi trakea ke kanan, suara napas menurun di sisi kiri, dan distensi vena jugularis. Apakah kemungkinan permasalahan pada kasus tersebut?

- a. Pneumonia
- b. Efusi pleura
- c. Tension pneumothorax ✓
- d. Hemothorax
- e. Asma bronkial

20. Seorang wanita usia 35 tahun di IGD mengalami perdarahan aktif pada tungkai akibat kecelakaan. Hasil pengkajian menunjukkan nadi cepat, lemah, kulit pucat dingin, tekanan darah 70/40 mmHg. Apakah intervensi utama untuk pasien tersebut?

- a. Memberikan oksigen 2 L/menit
- b. Menutup luka dengan kasa steril
- c. Menekan sumber perdarahan dan pasang balut tekan ✓
- d. Mengukur kadar hemoglobin
- e. Memberikan antibiotik intravena

21. Seorang perempuan 20 tahun tidak sadar akibat hipoglikemia. Hasil pengkajian menunjukkan: GCS E2V2M4, pupil isokor reaktif, gula darah kapiler 35 mg/dL. Apakah tindakan keperawatan pada pasien tersebut?

- a. Memberikan cairan infus RL
- b. Memberikan glukosa intravena ✓
- c. Melakukan suction jalan napas
- d. Memberikan oksigen nasal kanul 2 L/menit
- e. Memasang infus NaCl 0,9%

22. Seorang laki-laki, usia 25 tahun dibawa ke UGD dengan sesak napas setelah disengat lebah. Apa fokus utama pengkajian airway pada kasus tersebut?

- a. Menilai kesadaran pasien
- b. Memastikan jalan napas bebas dan tidak terhalang ✓
- c. Mengukur tekanan darah
- d. Memberikan obat analgesik

e. Menilai saturasi oksigen

23. Seorang perempuan, usia 32 tahun dibawa ke UGD dengan trauma dada akibat kecelakaan lalu lintas. Hasil pengkajian: sesak napas berat, dada tampak asimetris, hipersonansi pada perkusi, tidak terdengar bunyi napas satu sisi, deviasi trakea ke arah berlawanan. Apa tindakan yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Memberikan cairan intravena**
- b. Melakukan kompresi dada**
- c. Memberikan oksigen dan memantau saturasi oksigen ✓**
- d. Menyuntikkan obat penenang**
- e. Memberikan minuman hangat**

24. Seorang laki-laki, usia 59 tahun dibawa ke UGD oleh keluarganya dengan keluhan keringat dingin disertai jantung berdebar-debar. Keluarga mengatakan pasien mempunyai riwayat penyakit Congestive Heart Failure (CHF). Apa fokus utama pengkajian circulation pada kasus tersebut?

- a. Tekanan darah ✓**
- b. Skala nyeri**
- c. Glassgow Coma Scale (GCS)**
- d. Pemeriksaan pupil**
- e. Saturasi oksigen**

25. Seorang laki-laki, usia 44 tahun dibawa ke UGD karena mengalami trauma kepala. Pasien mengalami sumbatan jalan napas akibat lidah yang jatuh ke belakang. Apa intervensi prioritas yang dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Melakukan head tilt chin lift manuver ✓**
- b. Memberikan oksigen dengan nasal kanul**
- c. Memasang infus untuk mengganti cairan**
- d. Mengatur posisi pasien duduk tegak**
- e. Memeriksa tekanan darah secara berkala**

26. Seorang laki-laki, usia 49 tahun dibawa ke UGD dengan kondisi tidak sadarkan diri akibat

overdosis obat. Pasien mengalami sumbatan jalan napas karena lidah jatuh ke belakang. Saat menilai jalan napas, perawat melakukan head tilt chin lift manuver. Apa tujuan utama dari manuver tersebut?

- a. Membuka jalan napas dengan mengangkat lidah agar tidak menghalangi faring ✓
- b. Menurunkan tekanan darah pasien
- c. Mengurangi nyeri kepala
- d. Mempercepat denyut jantung
- e. Menstabilkan tulang leher

27. Seorang laki-laki, usia 52 tahun dibawa ke UGD karena mengalami penurunan kesadaran. Hasil pengkajian: jalan napas tersumbat oleh cairan muntah, suara napas gurgling dan GCS E2V3M3. Apa intervensi awal yang tepat dilakukan pada kasus tersebut?

- a. Memberikan oksigen
- b. Memberikan cairan infus
- c. Melakukan manuver head tilt-chin lift
- d. Membersihkan jalan napas dengan suction ✓
- e. Memberikan analgesik

28. Seorang laki-laki, usia 48 tahun dibawa ke UGD dengan penurunan kesadaran. Setelah memastikan jalan napas dan pernapasan aman, perawat akan melakukan pengkajian sirkulasi. Apa pengkajian yang akan dilakukan oleh perawat?

- a. Menilai ukuran pupil dan reaksi cahaya
- b. Mengobservasi pola napas dan frekuensinya
- c. Memeriksa denyut nadi perifer, warna kulit, dan pengisian kapiler ✓
- d. Mengukur tekanan darah sistolik
- e. Mengukur tekanan darah diastolik

29. Seorang laki-laki, usia 53 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan sesak napas disertai demam. Hasil pengkajian: TD 90/60 mmHg, frekuensi nadi 120 kali/menit, suhu 38,5°C, frekuensi napas 28 kali/menit, SaO₂ 88% dengan nasal kanul dan kesadaran menurun. Berdasarkan Early Warning System (EWS), apa tindakan yang harus dilakukan oleh perawat?

- a. Langsung melakukan resusitasi jantung paru (RJP)
- b. Meminta keluarga untuk membawa pasien ke ruang rawat inap

- c. Memberikan cairan oral dan instruksikan istirahat di rumah
- d. Memberikan antibiotik oral dan pulangkan pasien
- e. Melaporkan kondisi pasien segera ke dokter dan siapkan tindakan lanjutan ✓

30. Seorang laki-laki, usia 47 tahun dibawa ke UGD dengan batuk dan sesak napas. Hasil pengkajian: TD 100/70 mmHg, frekuensi nadi 125 x/menit, frekuensi napas 32 x/menit, suhu 37,4C, SaO2 88% dengan NRM 8 lpm, GCS E1V1M1. Setelah dihitung, skor EWS pasien mencapai 7. Apa tindakan prioritas sesuai kasus tersebut?

- a. Rujuk pasien ke puskesmas terdekat
- b. Memberikan antipiretik dan minta pasien pulang
- c. Berikan makanan cair hangat untuk menguatkan tubuh
- d. Segera aktivasi tim tanggap darurat/code blue dan siapkan intubasi ✓
- e. Lakukan perekaman EKG

31. Seorang laki-laki, usia 37 tahun dibawa ke UGD dengan penurunan kesadaran. Hasil pengkajian: GCS E1V1M2, frekuensi napas 28 x/menit, SaO2 89%, TD 70/50 mmHg, frekuensi nadi 135 x/menit, suhu 39,3C. Setelah dihitung, EWS pasien mencapai 7. Apa tindakan yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Menunggu dan melakukan observasi saja
- b. Melaporkan segera kepada dokter atau tim gawat darurat ✓
- c. Memberikan obat pereda nyeri tanpa evaluasi lebih lanjut
- d. Memindahkan pasien ke ruang rawat inap biasa
- e. Mengurangi pemberian oksigen

32. Seorang laki-laki, usia 60 tahun ditemukan tidak sadar di ruang tunggu IGD. Saat perawat melakukan penilaian cepat, pasien tidak memberikan respons, tidak bernapas, dan tidak teraba denyut nadi karotis. Apa tindakan keperawatan paling tepat yang harus segera dilakukan dalam situasi ini?

- a. Memberikan terapi oksigen NRM 10 lpm
- b. Segera melakukan RJP dan mengaktifkan tim code blue ✓
- c. Mengukur tekanan darah dan menunggu hasil EKG
- d. Memiringkan tubuh pasien ke kiri untuk menghindari aspirasi
- e. Memberikan cairan infus sambil menunggu tim medis datang

----- © 2025 Tautan Belajar Evaluasi Materi -----